

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik obsevasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik obsevasional tujuan utama penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen dan dependen tanpa memberikan intervensi variabel yang akan diteliti. Penelitian observasi analitik *cross sectional* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam sekali waktu dan tanpa melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang telah dilakukan (Sastroasmoro, 2014).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banjar pada bulan Januari-April 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Musafaah, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah semua masyarakat yang mempunyai anak berusia 5-19 tahun yang berada di Kabupaten Banjar berjumlah 143.607 orang menurut data BPS Kabupaten Banjar tahun 2021, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah total populasi usia anak 5-9 tahun : 52.890 orang
- b. Jumlah total populasi usia anak 10-14 tahun : 45.165 orang
- c. Jumlah total populasi usia anak 15-19 tahun : 45.552 orang

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dapat dianggap mewakili seluruh populasi (Musafaah, 2015). Sampel penelitian ini sampel yang diambil adalah masyarakat yang mempunyai anak berada di Kabupaten Banjar yang bersedia menjadi responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu cenderung lebih cepat untuk menemukan sampel yang dikehendaki, serta lebih hemat biaya penelitian. Jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus $n = (\text{populasi kelas/jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$. Sampel yang dimaksud adalah seluruh masyarakat (orang tua) yang mempunyai anak yang menjadi sasaran vaksinasi yang berada di Kabupaten Banjar dengan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

- n = Besar sampel
- N = Besar populasi
- e = *margin of error* yaitu (5% = 0,05)

Menurut rumus perhitungan sampel diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel minimal yang diambil dengan menggunakan nilai populasi di Kabupaten Banjar sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{143.607}{1+(143.607 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{143.607}{360,0175}$$

$n = 399 =$ dibulatkan menjadi 400 sampel

Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi yang menjadi subjek penelitian yaitu:

- a. Responden adalah orang tua (ayah/ibu) yang mempunyai anak usia 5-19 tahun menjadi sasaran vaksinasi Covid-19.
- b. Bisa membaca dan menggunakan *gadget smartphone* (untuk membuka *link questionnaire* yang dikirimkan).
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.

Sedangkan untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden mengundurkan diri dari subjek penelitian.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* melalui media sosial yaitu dengan mengirimkan *link* kuesioner yang sudah dikembangkan melalui *google form* dan kuesioner manual dengan sampel yang memenuhi kriteria inklusi

dalam penelitian sampai subjek yang diperlukan terpenuhi dalam jangka waktu 3 bulan.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

3.4.1. Variabel bebas/independen

Variabel bebas/independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini adalah sosiodemografi yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

3.4.2. Variabel terikat/dependen

Variabel terikat/dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah persepsi orang tua tentang vaksin Covid-19 pada anak.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Persepsi orang tua anak	Proses diterimanya rangsangan melalui pancaindra sehingga mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati, baik faktor eksternal maupun internal orang tua tentang vaksin Covid-19 dalam bentuk positif ataupun negatif.	kuesioner	Ordinal	1. Positif (jika skor 37,6-60) 2. Negatif (jika skor 15-37,5) (Kechun Zhang, dkk, 2020)
2.	Usia	Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati.	Kuesioner	Ordinal	1. Dewasa muda (18-40 tahun) 2. Dewasa tua (41-65 tahun) (Suardana, 2011)
3.	Jenis Kelamin	Kelas-kelas dalam dimoris menseksual akibat adanya sistem penentuan jenis kelamin seperti laki-laki dan perempuan	Kuesioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan (Shazu, 2014)
4.	Pendidikan	Kegiatan formal yang pernah dilakukan dan ditamatkan oleh seseorang.	Kuesioner	Ordinal	1. Menengah (SD-SMP) 2. Atas (SMA) 3. PT (Fitrianingsih, 2016)
5.	Pekerjaan	Kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan penghasilan	Kuesioner	Ordinal 1	1. Tidak bekerja (IRT) 2. Bekerja (ASN, Swasta, Petani, dll) (Sinaga, 2012)
6.	Pendapatan	Jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat	Kuesioner	Ordinal	1. Dibawah UMP (Rp.2.877.448,-)

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
		untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan			2. Diatas atau sama dengan UMP (Rp.2.877.448,-) (Fahdita dan Ishartoro, 2018)

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk pengambilan data dengan kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data atau penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum atau banyak orang (Musafaah, 2015). Pengumpulan data penelitian ini akan digunakan kuesioner yang memuat *informed consent*, karakteristik responden, sosiodemografi responden, dan persepsi responden tentang vaksin Covid-19 pada anak. Setiap pertanyaan akan diberikan *skoring* dengan skala *likert*. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden untuk diisi dan kemudian akan diambil dan dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dilakukan pengolahan dan analisis data.

Instrumen bentuk kuesioner yang dikembangkan dari konsep teoritis seperti yang diuraikan pada tinjauan pustaka dan modifikasi dari jurnal terkait persepsi orang tua mengenai vaksinasi Covid-19 yaitu jurnal dari Kechun Zhang, dkk (2020). Kuesioner persepsi tentang pemberian vaksin Covid-19 berjumlah 15 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dibuat dalam dua macam pertanyaan yaitu pertanyaan negatif (*unfavourable*) dan positif (*favourable*). Skor jawaban untuk pertanyaan

pada penelitian ini berdasarkan skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Dengan Skala *Likert*

Jenis pertanyaan	Jawaban	Skor
Negatif (<i>Unfavourable</i>)	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
	Tidak Setuju (TS)	3
	Setuju (S)	2
	Sangat Setuju (SS)	1
Positif (<i>Favourable</i>)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Tidak Setuju (TS)	2
	Setuju (S)	3
	Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : Azwar, 2012

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Sosiodemografi

No.	Karakteristik	Kategori
1.	Jenis Kelamin	1. Laki-Laki 2. Perempuan
2.	Umur (Tahun)	1. 18-25 2. 26-35 3. 36-45 4. 46-55 5. 56-65 6. >65
3.	Pendidikan	1. Tidak Sekolah 2. Sekolah Dasar (SD) 3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4. Sekolah Menengah Atas (SMA) 5. Perguruan Tinggi

No.	Karakteristik	Kategori
4.	Pekerjaan	1. Tidak Bekerja 2. Swasta 3. Wiraswasta 4. ASN/POLRI/TNI
6.	Penghasilan	1. \leq (Rp. 2.877.448,-) 2. \geq (Rp.2.788.448,-)
5.	Usia Anak (Tahun)	1. 6-10 2. 11-17

Tabel 5. Kisi-Kisi Kuesioner Persepsi Orang Tua

Variabel	Konstruk	Nomor Pernyataan	pernyataan	Penilaian
Persepsi orang tua	Efek samping	1	Vaksin Covid-19 dapat mengakibatkan masalah kesehatan dalam jangka panjang terhadap anak usia 12-17 tahun.	<i>Unfavourable</i>
		2	Anak saya akan mengalami efek samping yang berat jika vaksin Covid-19	<i>Unfavourable</i>
	14	Saya yakin vaksin covid-19 tidak menimbulkan efek samping pada anak usia 12-17 tahun.	<i>Favourable</i>	
	Keamanan	3	Menurut saya vaksin covid-19 tidak aman diberikan pada anak usia 12-17 tahun.	<i>Unfavourable</i>
		8	Menurut saya vaksin covid-19 pada anak usia 12-17 tahun dapat membahayakan anak.	<i>Unfavourable</i>
		10	Saya merasa aman jika anak saya di vaksin Covid-19.	<i>Favourable</i>

Variabel	Konstruk	Nomor Pernyataan	pernyataan	Penilaian
Manfaat		4	Menurut saya vaksin covid-19 sangat bermanfaat jika diberikan pada anak usia 12-17 tahun.	<i>Favourable</i>
		5	Vaksinasi covid-19 pada anak usia 12-17 tahun efektif mencegah virus covid pada anak.	<i>Favourable</i>
		9	Vaksin Covid-19 tidak memberikan manfaat apapun terhadap anak usia 12-17 tahun.	<i>Unfavourable</i>
		15	Menurut saya , saya yakin vaksin covid-19 dapat menimbulkan <i>herd imunity</i> (kekebaan tubuh) pada anak usia 12-17 tahun.	<i>Favourable</i>
		11	Menurut saya vaksin Covid-19 terbukti mencegah kematian diberikan pada anak usia 12-17 tahun.	<i>Favourable</i>
Motivasi		6	Menurut saya vaksin pada anak usia 12-17 tahun strategi yang bagus untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.	<i>Favourable</i>
		7	Menurut saya pemberian vaksin covid-19 penting bagi anak usia 12-17 tahun.	<i>Favourable</i>
		12	Saya akan merekomendasikan vaksin covid-19 di lakukan pada anak usia 12-17 tahun kepada keluarga, teman, dan lingkungan rumah saya.	<i>Favourable</i>
Budaya		13	Agama saya tidak memperbolehkan pemberian vaksin Covid-19.	<i>Unfavourable</i>

Sumber: Kechun Zhang, dkk., 2020

Penentuan interval kelasnya yang digunakan untuk membantu pembagian klasifikasi kategori dari kuesioner, kemudian diklasifikasikan dengan perhitungan statistik sederhana sebagai berikut (Musafaah, 2015):

Nilai tertinggi = skor tertinggi x jumlah soal = $4 \times 15 = 60$

Nilai terendah = skor terendah x jumlah soal = $1 \times 15 = 15$

Range = nilai tertinggi – nilai terendah = $60 - 15 = 45$

Kelas interval = *range* : kategori = $45 : 2 = 22,5$

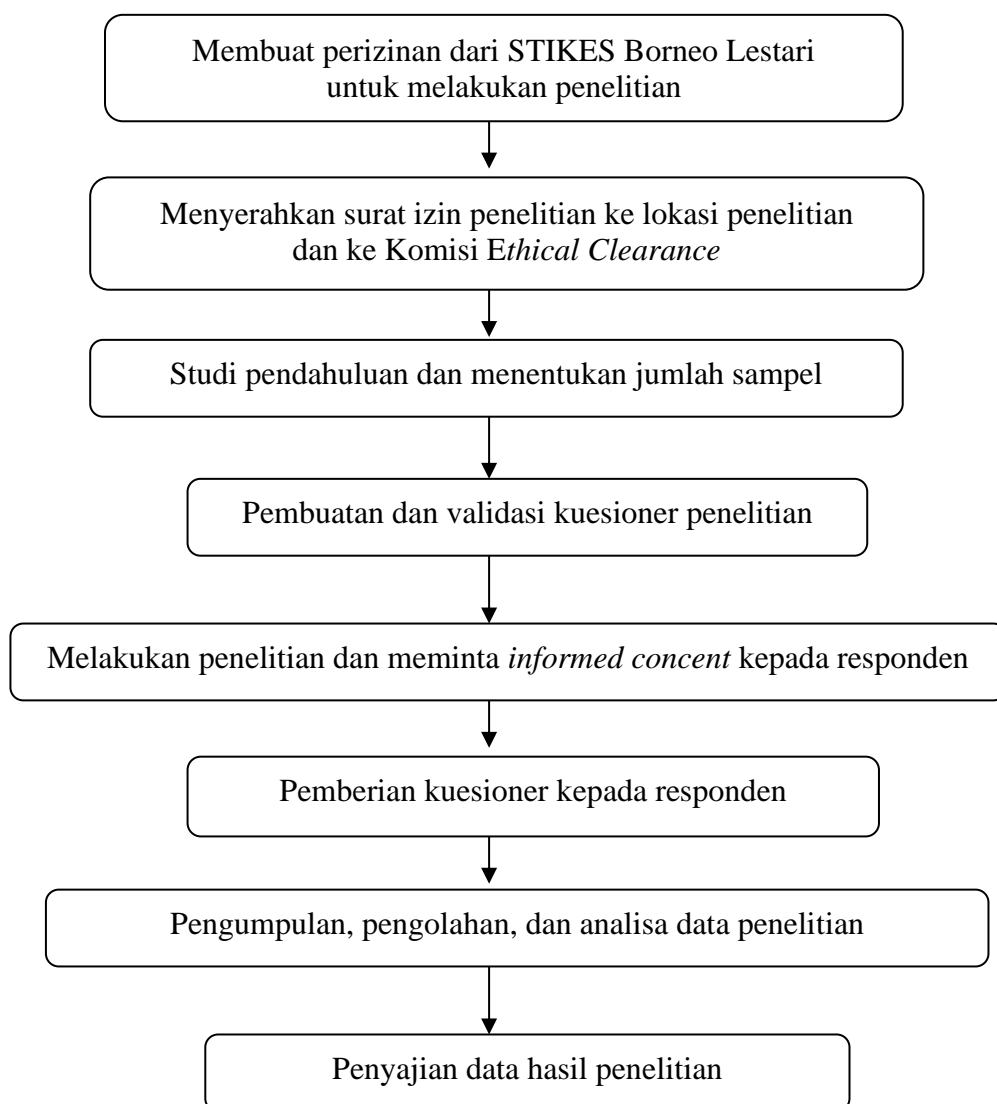
Hasil ukur dari kuesioner persepsi orang tua dikategorikan menjadi 2, yaitu negatif (15-37,5) dengan kode 1 dan positif (37.6-60) dengan kode 2.

Setelah lulus uji proposal peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di Kabupaten Tanah Laut. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian mengenai “Pengaruh Sosiodemografi terhadap Persepsi Orang Tua tentang Vaksin Covid-19 pada Anak di Kabupaten Banjar” dilakukan uji validitas terhadap 30 responden. Semua *item* pernyataan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Mengetahui reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS* dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*. Untuk instrumen yang berupa

reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel jika nilai *Crobanch's Alpha* yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60 (Arikunto, 2013).

3.7. Prosedur Penelitian

Kerangka Prosedur Penelitian



Gambar 2. Kerangka Prosedur Penelitian

3.8. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah *cross sectional design*. Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data dari responden yaitu dengan melalui pembagian kuesioner secara langsung dan melalui media sosial yaitu dengan mengirimkan *link questionnaire* yang sudah dikembangkan melalui *google form*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder.

3.9.1 Data primer

Data yang diambil dari lembar kuesioner meliputi karakteristik sosiodemografi responden dan persepsi responden dalam pemberian vaksin pada anak.

3.9.2 Data sekunder

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar tahun 2021 yaitu jumlah responden sebanyak 400 orang dan data responden penelitian dari Kabupaten Banjar.

3.9. Pengolahan Data

3.9.1. Coding

Coding yaitu mengklasifikasikan data dengan memberi kode dengan data yang diperoleh dari lembar isian dan hasil pengukuran. Pertanyaan berdasarkan indikator dalam penelitian ini di tentukan pemberian coding pada jawaban.

3.9.2. *Editing*

Editing yaitu proses menyunting data sebelum dilakukan proses pemasukan data ke dalam komputer. Penyuntingan data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

3.9.3. *Entry data*

Entry data yaitu proses memasukan data kedalam komputer dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data.

3.9.4. *Cleaning*

Cleaning yaitu proses membersihkan data yang telah dimasukkan ke dalam komputer dengan data-data pengganggu atau tidak logis yang akan mengganggu proses analisis untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pada data tersebut.

3.9.5. Penyajian Data

Setelah selesai proses *cleaning* data akan disajikan dalam bentuk tabulasi.

3.10. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan pengujian analisis data. Tahap ini data diolah dan dianalisis dengan menggunakan program komputerisasi melalui langkah sebagai berikut:

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu analisis terhadap setiap variabel dari peneliti yang bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari berbagai variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan terhadap variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2018). Analisis univariat dilakukan mendeskripsikan tiap karakteristik sosiodemografi (jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan), variabel yang diukur dalam penelitian ini, yaitu persepsi orang tua tentang vaksin Covid-19 pada anak untuk variabel terikat sedangkan sosiodemografi untuk variabel bebas. Data yang telah terkumpul dihitung untuk melihat persentase jumlah data yang ada. Data persentase tersebut digunakan untuk melihat gambaran persentase dari jawaban melalui diagram. Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase %

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo,

2018). Mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, analisa yang dipakai adalah *Chi Square*. Uji *Chi Square* digunakan untuk kemaknaan hubungan secara statistik antara dua variabel. Oleh karena itu digunakan batas kemaknaan (α) = 0,05 dengan interpretasi sebagai berikut (Notoadmodjo, 2018):

- a. Jika $p \leq (\alpha) = 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara variabel bebas (sosiodemografi) dengan variabel terikat (persepsi orang tua tentang vaksin Covid-19 pada anak di Kabupaten Banjar).
- b. Jika $p \geq (\alpha) = 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas (sosiodemografi) dengan variabel terikat (persepsi orang tua tentang vaksin Covid-19 pada anak di Kabupaten Banjar).

Syarat uji *Chi Square* adalah:

- a. Datanya kategori-kategori.
- b. Bila ada tabel 2 x 2 dijumpai nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya *Continuity Correction* (bila dijumpai 0 *cell*),
- c. Bila tabel 2 x 2 diumpai nilai $E < 5$ dan lebih dari 20%, maka uji yang dipakai adalah *Fisher's Exact Test*.